

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH
DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER
DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah
di Provinsi Lampung)**

Skripsi

AZZAHRA FIRDA AVIECENNA

NPM: 1951030235



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI
SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di
Provinsi Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

AZZAHRA FIRDA AVIECENNA

NPM: 1951030235

Jurusan: Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN
PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH**

(Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 dalam Program Studi
Akuntansi Syariah**

Oleh :

AZZAHRA FIRDA AVIECENNA

NPM. 1951030235

Jurusan : Akuntansi Syariah

Pembimbing I: Dr. Hanif, S.E., M.M.

Pembimbing II : Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia bisnis syariah hendaknya harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama di bidang akuntansi syariah agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi syariah yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja khususnya di lembaga keuangan syariah. Namun tidak semua lulusan akuntansi syariah berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di lembaga keuangan syariah seperti faktor pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan teori *Social Cognitive Career Theory (SCCT)* dan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi syariah di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung. Penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 169 responden. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner dalam bentuk google form yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Proses analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, sedangkan peluang kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: Minat Berkarier, Peluang Kerja, Pengetahuan Akuntansi Syariah

ABSTRACT

The rapid development of the Islamic business world should always be responded by a good education system, especially in the field of Islamic accounting in order to produce qualified and ready-to-use Islamic accounting graduates in the world of work, especially in Islamic financial institutions. However, not all Islamic accounting graduates are interested in working in Islamic financial institutions and there are many factors that influence interest in becoming employees in Islamic financial institutions such as Islamic accounting knowledge factors and job opportunities. This study aims to determine the influence of Islamic accounting knowledge and job opportunities on the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions.

This research is a quantitative research, using Social Cognitive Career Theory (SCCT) and Theory of Planned Behavior (TPB). The population in this study is all active students majoring in Islamic accounting at UIN Raden Intan Lampung and IAIN Metro Lampung. Sample determination using non-probability sampling technique. The number of students sampled in this study was 169 respondents. The data used is primary data in the form of questionnaires in the form of google forms that are distributed to respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The data analysis process uses the help of the SPSS program version 16.

The results of this study show that partial knowledge of Islamic accounting does not have a significant effect on the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions, while partial job opportunities have a significant influence on the interest of accounting students in a career in Islamic financial institutions. The results of this study also show that simultaneously Islamic accounting knowledge and job opportunities have a significant influence on the interest of accounting students to have a career in Islamic financial institutions.

Keywords: Career Interests, Job Opportunities, Knowledge of Islamic Accounting



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl.Letkol. H. Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Firda Aviccenna
NPM : 1951030235
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 Maret 2023

Penulis,

Azzahra Firda Aviccenna
NPM. 1951030235



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Lekaol. H. Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703030

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul: **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)**

Nama: **Azzahra Firda Avicenna**

NPM: **1951030235**

Jurusan: **Akuntansi Syariah**

Fakultas: **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimaafkan dan diperlihatkan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hanif, S.E., M.M

Agus Kurniawan S.E., M.S.Ak

NIP. 19740823200031001

NIP. 2014080919761226103

Ketua Jurusan

A. Zuliansyah, S.Si., M.M

NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703030

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)" disusun oleh Azzahra Firda Avicenna, NPM: 1951030235, program studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua : A. Zulfansyah, S.Si., M.M. (.....)
Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M. (.....)
Penguji I : Citra Edika, M.Si. (.....)
Penguji II : Agus Kurniawan, M.S.Ak. (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tolib Setiawan, M.M., Akt. CA
NIDK 07909262008011008

MOTTO

أَقْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq: 3-5)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segenap hati dan rasa terima kasih yang tulus, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapakku Henry Susanto (Alm) dan Mamaku Perwitorini Sumarjati tersayang, yang dengan sabar membimbing dan mendidikku sejak kecil dan tiada hentinya memberikan kasih sayang kepadaku, serta doa yang selalu dipanjatkan tak lain untuk kesuksesanku.
2. Kakakku Shalahuddin Syarifullah dan Adikku Fairuzzami Fathoni terkasih, sebagai sosok yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabatku, Vania Callista Piyantoni, Intan Permata Sari, dan Fitri Desviana, terima kasih karena telah menemaniku sejak SMA hingga kini, serta senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Partner simp dan skripsiku, Kak Rana Nursatwika Palupi, terima kasih karena sudah menjadi teman untukku berbagi cerita dan berkeluh kesah, serta senantiasa membantu dan memberikan dorongan agar dapat menyelesaikan skripsi ini lebih cepat.
5. Abang Andi Adinata, terimakasih karena telah hadir, menemaniku selama proses penyusunan skripsi ini melalui suara dan karyamu, dan juga telah memberiku motivasi dan pelajaran agar aku tidak takut untuk menghadapi dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, sebagai tempatku menggali ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Azzahra Firda Aviecenna dilahirkan pada tanggal 4 Maret 2001 di Karanganyar, Jawa Tengah, yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Henry Susanto dan Ibu Perwitorini Sumarjati.

Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan yang dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Lampung pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2007, dilanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung pada tahun 2007 dan diselesaikan pada tahun 2013, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada tahun 2013 diselesaikan pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 14 Bandar Lampung pada tahun 2016 diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Raden Intan Lampung melalui jalur tes tertulis UMPTKIN 2019.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 29 Maret 2023
Penulis,

Azzahra Firda Aviecenna
NPM. 1951030235

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)”** dengan tepat waktu sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat beserta salam selalu tucurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin pada Penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin pada Penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung
3. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin pada Penulis untuk melakukan penelitian di jurusan Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin

pada Penulis untuk melakukan penelitian di jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung.

5. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik I yang telah membimbing dan memberi pengarahan pada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Agus Kurniawan, S.E., M.S.Ak. selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus membimbing Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
8. Alm. Bapak, Mama, Kakak dan Adikku tersayang yang telah memberikan dukungan moril dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 29 Maret 2022
Penulis

Azzahra Firda Aviecenna
NPM. 1951030235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. <i>Social Cognitive Career Theory (SCCT)</i>	19

2.	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	22
3.	Pengetahuan Akuntansi Syariah.....	22
4.	Peluang Kerja.....	35
5.	Minat.....	42
6.	Karier.....	47
7.	Lembaga Keuangan Syariah.....	53
B.	Pengajuan Hipotesis dan Kerangka Berpikir.....	58
BAB III	63
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	63
B.	Jenis Penelitian.....	63
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	64
D.	Definisi Operasional Variabel.....	68
E.	Instrumen Penelitian.....	76
F.	Teknik Analisis Data.....	77
G.	Uji Asumsi Klasik.....	79
H.	Uji Hipotesis.....	80
1.	Uji Parsial (t).....	80
2.	Uji Simultan (F).....	80
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
BAB IV	83
A.	Deskripsi Data.....	83
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	89
BAB V	103
A.	Kesimpulan.....	103
B.	Saran.....	104
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Pelaku dalam Industri Keuangan Syariah	4
Tabel 1. 2. Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung	6
Tabel 2. 1. Indikator Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah.....	24
Tabel 2. 2. Indikator Variabel Peluang Kerja.....	37
Tabel 2. 3. Indikator Variabel Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah.....	43
Tabel 3. 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung	64
Tabel 3. 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro Lampung.....	65
Tabel 3. 3. Definisi Operasional Variabel	69
Tabel 3. 4. Pernyataan Angket Penelitian untuk Mengukur Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah.....	72
Tabel 3. 5. Pernyataan Angket Penelitian untuk Mengukur Variabel Peluang Kerja	73
Tabel 3. 6. Pernyataan Angket Penelitian untuk Mengukur Variabel Minat Berkarier Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah	75
Tabel 4. 1. Misi Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung.....	84
Tabel 4. 2. Tujuan Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung.....	85
Tabel 4. 3. Misi Prodi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro Lampung	87
Tabel 4. 4. Tujuan Prodi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro Lampung.....	87
Tabel 4. 5. Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	88
Tabel 4. 6. Statistik Deskriptif.....	89
Tabel 4. 7. Hasil Uji Validitas	91
Tabel 4. 8. Hasil Uji Reliabilitas	92
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test (K.S)	93
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	95
Tabel 4. 12. Hasil Regresi Linear Berganda.....	96

Tabel 4. 13 Hasil Uji t	98
Tabel 4. 14. Hasil Uji F	101
Tabel 4. 15. Hasil Uji R ²	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	61
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	116
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Kuesioner	121
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	134
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	136
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik	139
Lampiran 7. Hasil Uji t dan Uji F.....	140
Lampiran 8. Dokumentasi	141
Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Turnitin	143
Lampiran 10. Hasil Cek Turnitin	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan latar belakang masalah dalam skripsi ini, terlebih dahulu perlu dilakukan pembahasan untuk memperjelas pengertian dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul serta guna mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini. Penelitian ini berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)”**. Adapun istilah-istilah tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pengumpulan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa keuangan dalam bentuk yang terorganisir dan logis dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.¹ Sedangkan syariah yaitu aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang harus diikuti manusia dalam melaksanakan segala aktivitasnya di dunia.² Oleh sebab itu disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi

¹ Ni Made Intan Prihandani, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan Saputra, “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi,” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS* 8, no. 1 (30 Juli 2020): 69, <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>.

² Ahmad Taufiq Harahap, “Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia,” 2017, 14.

syariah yaitu pemahaman dalam mengidentifikasi transaksi keuangan diikuti dengan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.³

2. Peluang Kerja

Peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu suatu kondisi yang menggambarkan tersedianya posisi yang dapat diisi oleh para pencari kerja.⁴ Peluang kerja atau yang biasa disebut kesempatan kerja adalah jumlah orang yang dapat tertampung untuk bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi.⁵

3. Minat

Minat merupakan kegiatan yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan pengertian serta mendatangkan kegembiraan dan kesenangan.⁶

4. Karier

Karier yakni suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada keterampilan, keahlian, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui

³ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (tt.p: Penerbit Salemba, 2009), 2.

⁴ Mulianto Fery, Aminuyati, dan F.Y. Khosmas, "Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa SMK LKIA Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 2 (2014), <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4637>.

⁵ Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri dkk., "Peluang Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Penelitian Humaniora* 22, no. 2 (6 Juni 2018): 75, <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.17266>.

⁶ Iriani Indri Hapsari dan Herdiyana Maulana, "Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. 2 (31 Desember 2013): 153, <https://doi.org/10.21009/PIP.272.10>.

serangkaian perkembangan yang lebih luas dalam pengalaman kerja.⁷

5. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menerbitkan produk keuangan syariah dan memiliki izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah.⁸

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah di atas, diketahui bahwa yang dimaksud dari judul tersebut yaitu suatu penelitian ilmiah yang membahas mengenai bagaimana “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Peluang Kerja terhadap terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)”

B. Latar Belakang

Dunia bisnis yang semakin berkembang pesat menawarkan berbagai lapangan kerja bagi angkatan kerja, terutama kemajuan dunia bisnis pada sektor syariah di Indonesia. Tentunya hal ini harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri.⁹

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia yang semakin mengalami peningkatan diawali dengan berdirinya Bank

⁷ Maya Sari, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan” 13 (2013): 176.

⁸ Shinta Dewianty, “Sistem Lembaga Keuangan Shari’ah” 2, no. 1 (2012): 49.

⁹ Dian Ariska, “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari’ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’ah,” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (18 Juni 2020): 28, <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.

Muamalat pada tahun 1992, yang mana ini merupakan tonggak bersejarah beroperasinya industri yang berbasis syariah. Kemudian disusul dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul mal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya, bahkan hotel dan usaha dengan karakteristik syariah mulai mewabah saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia, dan dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹⁰

Lembaga keuangan syariah dapat dibedakan menjadi dua, lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan syariah bukan bank. Peranan kedua lembaga keuangan syariah tersebut adalah sebagai perantara keuangan (*financial intermedition*) antara yang pihak kelebihan dana atau unit surplus (*ultimate lenders*) dan pihak yang kekurangan dana atau unit defisit (*ultimate borrowers*).¹¹ Secara umum jumlah lembaga keuangan syariah dalam lima tahun terakhir terus bertambah. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah tahun 2021, jumlah pelaku dalam industri keuangan syariah adalah sebagai berikut.¹²

Tabel 1. 1. Pelaku dalam Industri Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah	13	14	14	14	12
Unit Usaha Syariah	21	20	20	20	21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	167	167	164	163	164

¹⁰ Ariska, 15–16.

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan lembaga keuangan syariah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=0SFADwAAQBAJ&printsec=frontcover&d#v=onepage&q&f=false>.

¹² Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah,” t.t., <https://www.ojk.go.id/>.

Perusahaan Asuransi Syariah	63	62	62	60	59
Lembaga Pembiayaan Syariah	45	44	41	40	40
Perusahaan Dana Pensiun Syariah	1	4	6	8	10
Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	10	17	25	24	22
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	29	59	75	80	82
Total	349	387	407	409	410

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diakses 2022

Jika dilihat dari jumlah pelaku di industri keuangan syariah pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan sektor keuangan syariah semakin mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang keuangan syariah juga meningkat. Tentunya ini juga menunjukkan bahwa peluang untuk berkariyer di lembaga keuangan syariah masih cukup besar¹³ Banyak lowongan di lembaga keuangan syariah harus diimbangi dengan lulusan sarjana yang berkualitas dan kompeten dalam bidang syariah.¹⁴ Melihat perkembangan bisnis syariah yang sangat pesat, sistem pendidikan dan pelatihan yang baik harus selalu tanggap khususnya dalam bidang akuntansi syariah. Untuk menghasilkan lulusan akuntansi syariah yang kompeten dan siap kerja, desain pendidikan akuntansi syariah harus relevan dengan dunia kerja lulusan akuntansi syariah. Selaras dengan itu, saat ini telah banyak perguruan tinggi membuka

¹³ Auliffi Ermian Challen dkk., "FAKTOR PENENTU MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH," *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (4 Februari 2023): 137–42, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>.

¹⁴ Khoiruddin, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkari Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau)" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021), 4, <http://repository.uin-suska.ac.id/51795/>.

program studi akuntansi syariah baik di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta,¹⁵ seperti di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung, dimana pada kedua perguruan tinggi ini terdapat jurusan akuntansi syariah. Berikut jumlah mahasiswa yang masih aktif menjadi mahasiswa akuntansi syariah di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung.

Tabel 1. 2. Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung

Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah di UIN Raden Intan Lampung	66	230	212	205	284	284
Mahasiswa Aktif Akuntansi Syariah di IAIN Metro Lampung	7	42	74	82	70	63
Total	73	272	286	287	354	347

Sumber: FEBI UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung, 2022

Dalam penelitian ini penulis memilih mahasiswa program studi Akuntansi Syariah di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung sebagai objek penelitian dengan alasan yaitu karena mahasiswa akuntansi syariah lebih banyak mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi syariah yang dimulai dari awal perkuliahan hingga akhir masa studi perkuliahannya dibandingkan dengan program studi lainnya. Selain itu, mahasiswa akuntansi syariah juga mendapatkan mata kuliah akuntansi syariah serta mata kuliah bank dan lembaga keuangan syariah yang mana mata kuliah ini memiliki keterkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

¹⁵ Fadel Baha dan Nur Diana, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah" 10, no. 02 (2021): 41.

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam merancang kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan karier mahasiswa. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu stimulasi agar mahasiswa dapat mulai berpikir serius tentang cita-cita karier mereka selama mereka masih menempuh pendidikan di bangku kuliah dan memanfaatkan waktu serta kesempatan di kampus secara optimal.¹⁶ Namun, tidak semua lulusan akuntansi syariah tertarik untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi syariah yang memilih untuk bekerja di lembaga konvensional, menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan beberapa ada yang menjadi pengusaha.¹⁷

Kabar yang dilansir dari IDX Channel pada 4 Januari 2021, Menteri Keuangan RI Sri Mulyani mengemukakan bahwa industri keuangan syariah mengalami pertumbuhan mengesankan tetapi amat disayangkan hal itu tidak dibarengi dengan kualitas SDM yang mumpuni. Per tahun di Indonesia, terdapat 40.000 lulusan berlatar belakang pendidikan ekonomi dan keuangan syariah. Ini merupakan kuantitas besar yang dapat menimbulkan masalah, karena kuantitas tersebut menjadi penyebab ketidaksamaan antara kebutuhan pasar dengan SDM yang dihasilkan. Sri Mulyani juga mengatakan dari hasil analisisnya 90% SDM yang bekerja di keuangan syariah merupakan lulusan dari program studi lain.¹⁸ Hal ini pun senada

¹⁶ Sari, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan."

¹⁷ Sri Rahayu Widayati, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)" (Skripsi, IAIN Surakarta, 2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/296471052.pdf>.

¹⁸ Deffid San Opel, "Tumbuh Pesat, Industri Keuangan Syariah Butuh Sumber Daya Manusia Berkualitas," *IDX Channel Insights*, 4 Januari 2021, https://www.youtube.com/live/MNseN_vJzG0?feature=share.

dengan pernyataan Deputy Gubernur Bank Indonesia, Dody Budi Waluyo dalam CNBC Indonesia, pada 28 Oktober 2021, yang mengungkapkan bahwa hampir semua pekerja di industri ekonomi dan keuangan syariah bukan merupakan sumber daya insani, yaitu hanya terdapat 10% dari pekerja di industri keuangan syariah yang memiliki latar pendidikan ekonomi dan keuangan syariah. Sedangkan 90% lainnya berlatar belakang pendidikan konvensional atau umum.¹⁹ Hal ini menunjukkan bahwa minat bekerja pada bidang yang sesuai yaitu di lembaga keuangan syariah masih cukup rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi pegawai di lembaga keuangan syariah seperti faktor pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.²⁰

Studi sebelumnya terkait terkait variabel pengetahuan akuntansi syariah masih ditemukan hasil yang beragam. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah seperti penelitian yang dilakukan oleh Usi Widia Astuti yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, penghargaan financial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga

¹⁹ Lidya Julita Sembiring, "Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya," *CNBC Indonesia*, tt., : <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>.

²⁰ Nanang Agus Suyono, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)," 2014, 70.

keuangan syariah.²¹ Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin yang mengemukakan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah mahasiswa akuntansi syariah UIN Suska RIAU.²²

Namun beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Sebuah studi yang dilakukan oleh Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyiwani yang menunjukkan bahwa faktor pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.²³ Selaras dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Widayati juga menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.²⁴

²¹ Usi Widia Astuti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonsos)" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2020), <http://repository.uin-suska.ac.id/34082/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>.

²² Khoiruddin, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau)."

²³ Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyirwan, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi," *s e*, 2021, 12.

²⁴ Widayati, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)."

Penelitian terdahulu terkait peluang kerja mengemukakan hasil yang signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian yang dilakukan Satya Artha Pratama, Abd. Wahid Mahsuni, Siti Aminah Anwar menunjukkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan kewirausahaan dan peluang kerja di bidang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan dan peluang kerja di bidang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.²⁵ Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati juga mengemukakan hasil penelitian yang selaras yaitu semakin luas peluang kerja di bidang perpajakan dan mudah dalam diakses dan ditemui maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan.²⁶

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN PELUANG KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, beberapa permasalahan yang dapat teridentifikasi antara lain :

1. Kurangnya minat para mahasiswa akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

²⁵ Satya Artha Pratama, Abd Wahid Mahsuni, dan Siti Aminah Anwar, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha” 09, no. 08 (2020): 11.

²⁶ Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati, “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan,” t.t., 21.

2. Masih banyaknya lulusan dari jurusan akuntansi syariah yang bekerja di lembaga keuangan non syariah atau lembaga konvensional.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, agar tidak melebar permasalahannya maka penulis membatasi masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung.
2. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa akuntansi syariah yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah serta bank dan lembaga keuangan syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, yaitu untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya yang berkaitan dengan masalah dalam penulisan skripsi ini.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai literatur atau bahan bacaan tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap bidang kajian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, yaitu sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.
 - b. Bagi pihak universitas, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja khususnya dunia kerja ekonomi Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelumnya peneliti telah memilih beberapa judul penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi hasil penelitian yang terdapat pada setiap penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa deskripsi yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Dian Ariska dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah di Universitas Muhammadiyah Palopo” menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi syariah berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki setiap mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berkarir di lembaga keuangan syariah.
- 2) Penelitian dari Fadel Baha, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi tentang “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah, Penelitian Dilakukan di Universitas Islam Malang.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan secara parsial religiusitas, pengetahuan

akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar waktu tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azikah dan Vivi Iswanti Nursyiwani dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah Yang Dilakukan Di Universitas Pamulang”, menunjukkan hasil bahwa religiusitas dan pelatihan profesional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan, dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.
- 4) Penelitian dari Sri Rahayu Widayati tentang “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan variabel pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

- 5) Penelitian dari Usi Widia Astuti tentang “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah FEKONSOS di UIN Sultan Syarif Kasim Riau).” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
- 6) Penelitian dari Khoiruddin dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau).” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pengetahuan akuntansi syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Kedua variabel ini berpengaruh secara simultan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.
- 7) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Suhada Agustin tentang “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)” menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah sedangkan minat (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Variabel motivasi dan minat secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peluang bekerja disektor perbankan syariah.

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati dengan judul “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan” menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi motivasi seorang mahasiswa akuntansi maka meningkat juga minat mereka berkarir di bidang perpajakan, semakin tinggi tingkat efektifitas pembelajaran mata kuliah perpajakan yang diberikan maka meningkat juga minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, dan semakin luas peluang kerja di bidang perpajakan dan mudah dalam diakses dan ditemui maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan.

- 9) Penelitian dari Satya Artha Pratama, Abd. Wahid Mahsuni, dan Siti Aminah Anwar tentang “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dan secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dari apa yang akan diteliti penulis. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah berkarier di lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan akuntansi

syariah. Perbedaan dalam penelitian ini ialah penulis menggunakan variabel peluang kerja sebagai variabel bebas yang kedua. Perbedaan lainnya yaitu pada populasi penelitian serta tahun penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di dua lokasi yang berbeda yaitu di UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro Lampung, ini menjadi pembeda karena pada penelitian sebelumnya penelitian hanya dilakukan pada satu lokasi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas mengenai urutan penulisan skripsi. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian yang dilakukan penulis. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disusun dengan format sebagai berikut.

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

- **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini dan dirumuskan hipotesis penelitiannya.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis dan uji hipotesis.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis secara kuantitatif

- **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*

Social Cognitive Career Theory (SCCT) merupakan teori yang dikembangkan oleh Robert W. Lent, Steven D. Brown, dan Gail Hackett pada tahun 1994, dimana teori ini menjelaskan bahwa perkembangan dan pilihan karir seseorang timbul karena dipengaruhi oleh pengalaman belajar, kemampuan khusus yang dimiliki serta pandangan seseorang terhadap lingkungan kariernya. Teori ini didasarkan pada teori sosio-kognitif Albert Bandura yang merupakan salah satu teori yang menjelaskan proses pengambilan keputusan.²⁷

Social Cognitive Career Theory (SCCT) menjelaskan tiga aspek yang saling terkait dengan pengembangan karir yakni; a) bagaimana dasar kepentingan akademik dan karir berkembang., b) bagaimana pendidikan dan karir pilihan dibuat, dan c) bagaimana akademik dan karir sukses diperoleh.²⁸ *Social Cognitive Career Theory (SCCT)* mengasumsikan bahwa orang cenderung menjadi tertarik, memilih untuk mengejar, dan melakukan lebih baik pada kegiatan di mana mereka memiliki keyakinan efikasi diri yang kuat, selama mereka juga memiliki keterampilan dan dukungan lingkungan yang diperlukan untuk mengejar

²⁷ Nilma Zola, A. Muri Yusuf, dan Firman Firman, "Konsep social cognitive career theory," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 1 (20 Januari 2022): 24, <https://doi.org/10.29210/30031454000>.

²⁸ Hafid Nur Syawal, "Pengaruh Persepsi Peluang Kerja, Pendapatan Orang Tua dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2019), 19, http://lib.unnes.ac.id/36687/1/7101415325_Optimized.pdf.

kegiatan ini.²⁹ Tiga aspek yang saling terkait, keyakinan *self-efficacy*, harapan hasil, dan tujuan berfungsi sebagai blok pembangun dasar SCCT.

Self-efficacy beliefs, Bandura menyatakan persepsi *self efficacy* adalah penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu usaha yang diinginkan. Dalam *self efficacy* terdapat beberapa indikator antara lain pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas dan kegiatan yang diperlukan. Dalam pandangan *Social Cognitive Career Theory*, *self efficacy* merupakan seperangkat kepercayaan diri yang dinamis yang khusus untuk domain kinerja tertentu dan yang berinteraksi secara kompleks dengan orang lain, perilaku, dan faktor lingkungan³⁰

Outcome expectations, Vroom menjelaskan *outcomes expectation* terbentuk sebagai hasil dari harapan individu tentang konsekuensi dari perilaku seorang individu akan memilih di antara perilaku alternatif dengan mempertimbangkan perilaku yang akan mengarah pada hasil yang paling diinginkan maka *outcomes expectation* memainkan peran penting dalam memotivasi individu menuju tujuan. *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) menunjukkan bahwa *outcomes expectation* adalah faktor penting penentu minat dan tujuan karir.³¹ Menurut SCCT dan teori kognitif sosial yang lebih besar, keterlibatan orang dalam kegiatan, upaya dan kegigihan yang mereka lakukan, dan keberhasilan akhir mereka sebagai

²⁹ Zola, Yusuf, dan Firman, "Konsep social cognitive career theory," 25.

³⁰ Inggit Putri Milayanti, "Penggunaan Social Cognitive Career Theory Untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)" (Malang, Universitas Brawijaya, 2018), 27–28, <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165562/1/Inggit%20Putri%20Milayanti.pdf>.

³¹ Milayanti, 29.

ditentukan oleh *self-efficacy beliefs* dan *outcome expectations*.³²

Personal goals dapat didefinisikan sebagai niat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu atau untuk mencapai tingkat kinerja tertentu. Dalam SCCT, kedua jenis tujuan ini, masing-masing, disebut sebagai tujuan pilihan dan tujuan kinerja. Dengan menetapkan tujuan, orang-orang membantu untuk mengatur dan membimbing perilaku mereka sendiri dan untuk mempertahankannya tanpa adanya umpan balik positif yang lebih langsung dan meskipun ada kemunduran yang tak terhindarkan.

Krumboltz mendefinisikan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu, a) pengaruh gen, b) kemampuan khusus, c) lingkungan sekitar, d) pengalaman belajar, e) keahlian pendekatan tugas, e) generalisasi diri dan generalisasi pandangan dunia, f) ketrampilan pendekatan tugas.³³ Pengambilan keputusan karir seseorang muncul dipengaruhi oleh kepentingan akademik dan karir yang dikehendaki, sehingga dengan menempuh suatu pendidikan akademik, diharapkan seseorang akan mampu sukses dalam pencapaian kariernya. Selanjutnya minat seseorang timbul karena adanya pengambilan keputusan yang dipengaruhi dari beberapa faktor yakni; gen, kondisi yang terjadi di lingkungan seseorang individu tersebut, pengalaman akademik yang dimiliki, kemampuan khusus yang dimiliki, kemampuan untuk memahami keadaan diri sendiri dengan mengamati keadaan lingkungan sekitar, dan kemampuan seseorang dalam pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di lingkungan kerja.³⁴

³² Zola, Yusuf, dan Firman, "Konsep social cognitive career theory," 25.

³³ Syawal, "Pengaruh Persepsi Peluang Kerja, Pendapatan Orang Tua dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang," 19.

³⁴ Syawal, 19.

2. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) adalah hasil pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dilakukan karena individu memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya. Minat akan menentukan perilaku seseorang. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) mengusulkan bahwa minat adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norm*) terhadap perilaku. Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), Ajzen, pada tahun 1988, menambahkan sebuah konstruk yang belum ada pada teori tindakan beralasan. Konstruk tersebut adalah kontrol perilaku atau *behavioral control*.³⁵

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang sudah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku, salah satunya adalah untuk memprediksi perilaku konsumen. Pada penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih profesi, maka mahasiswa diibaratkan sebagai konsumen yang akan memilih perusahaan untuk tempat mengembangkan karir yang akan dijalankannya.³⁶

3. Pengetahuan Akuntansi Syariah

a. Pengertian Pengetahuan Akuntansi Syariah

Akuntansi merupakan aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama

³⁵ Widya Khaidir dan Rizki Rahmatullah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKS NB) (Studi Pada Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau)," *Ar-Ribhu* Vol. 4 No. 1 (Juni 2021): 199.

³⁶ Khaidir dan Rahmatullah, 199.

yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomik yang diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomis dalam membuat pilihan di antara alternatif tindakan yang ada. Beberapa ahli menjelaskan mengenai pengertian dari akuntansi. Menurut Komite Terminologi AICPA (*The Committee on Terminology of the American Institute of Certified Public Accountant*) mendefinisikan akuntansi sebagai sebuah seni pencatatan penggolongan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna, dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.³⁷ Belkaouli juga menyampaikan terkait pengertian akuntansi. Menurutnya akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.³⁸

Pengetahuan merupakan persepsi jelas tentang akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. Pengetahuan akuntansi adalah suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.³⁹ Sedangkan syariah yaitu aturan yang telah ditetapkan

³⁷ Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (The Indonesian Institute of Accountants), 2019), 15.

³⁸ Priliandani, Pradnyanitasari, dan Saputra, "Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," 69.

³⁹ Priliandani, Pradnyanitasari, dan Saputra, 69.

Allah SWT untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitasnya di dunia.⁴⁰

Sri Nurhayati mendefinisikan akuntansi syariah sebagai proses identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁴¹ Indikator dari pengetahuan akuntansi syariah, antara lain adalah sebagai berikut⁴²:

Tabel 2. 1. Indikator Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

Variabel	Indikator
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	Indikator pengetahuan akuntansi syariah, ⁴³ antara lain: 1. Sistem akuntansi syariah 2. Asumsi dasar akuntansi syariah 3. Prinsip umum akuntansi syariah 4. Karakteristik akuntansi syariah

⁴⁰ Harahap, "Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia."

⁴¹ Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*.

⁴² Widayati, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)."

⁴³ Widayati, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)."

b. Landasan Akuntansi Syariah

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai konsep pertanggungjawaban atau accountability yang dinyatakan dalam surah Al-Baqarah ayat 282, dimana ayat ini menjadi landasan syariah tentang akuntansi.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَن
 يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ
 الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
 وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِّن رِّجَالِكُمْ ۚ فَإِن لَّمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ
 إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَؤُا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ
 ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ
 إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ
 أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ ۚ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan di tulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika orang yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tidak ada orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil aupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanm. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah (2) : 282).

Ayat tersebut menggambarkan bahwa seorang muslim ketika melakukan transaksi tidak secara tunai

maka harus dituliskan. Hal ini agar satu dengan yang lain ada ketentraman di dalam hati. Ketika ada yang terlupakan atas transaksi tersebut maka akan ada bukti secara tertulis.

Sedangkan dari ayat-ayat lain yang juga secara eksplisit menerangkan konsep akuntansi dalam al-Quran⁴⁴ adalah:

1. Asy-Syu'ara ayat 181 – 184. mengenai penyempurnaan takaran dan timbangan dengan baik; perintah jangan merugikan manusia pada hak-haknya dan bertakwa kepada Allah.
2. Al-Hujarat ayat 6, yang menerangkan proses auditing (*tabayyun*) dengan teliti dan benar tanpa menimpakan suatu musibah atau bahaya kepada orang lain.
3. Al-Israa' ayat 35, yang menerangkan pengukuran dalam bentuk pos-pos yang dilakukan dalam neraca.

c. Prinsip-prinsip Umum Akuntansi Syariah

Nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran selalu melekat dalam sistem akuntansi syaria'h. Ketiga nilai tersebut tentu saja sudah menjadi prinsip dasar yang operasional dalam prinsip akuntansi syariah.⁴⁵ Berikut ini beberapa prinsip umum akuntansi syariah yang menjadi universal dalam operasional akuntansi syariah, yaitu:

(1) Prinsip pertanggungjawaban

⁴⁴ Ali Mauludi Ac, "AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif," *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 1 (28 November 2014): 62, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i1.366>.

⁴⁵ Taufiqur Rohman dan Umi Suswati Anggraeni, "Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (5 Desember 2021): 57, <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1170>.

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan manusia dibebani oleh Allah untuk menjalankan fungsi kehalifahan di muka bumi. Inti kekhalfahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi.⁴⁶

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban dengan apa yang telah diamanatkan dan perbuat kepada pihak-pihak yang terkait.⁴⁷ Wujud pertanggung jawabannya dalam bentuk laporan akuntansi.⁴⁸

(2) Prinsip keadilan

Surat Al-Baqarah ayat 282, jika ditafsirkan lebih lanjut dapat diketahui

⁴⁶ Rohman dan Suswati Anggraeni, 57.

⁴⁷ Rohman dan Suswati Anggraeni, 57.

⁴⁸ Widayati, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta)," 22.

mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Prinsip keadilan ini bukan hanya merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang berhubungan erat dan melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.⁴⁹

Dalam konteks akuntansi, menegaskan, kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Kata keadilan dalam konteks akuntansi, mengandung dua pengertian, yaitu : pertama, adalah berkaitan dengan praktek moral seperti kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, keadilan yang bersifat lebih fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah.⁵⁰

(3) Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran tidak bisa lepas dari prinsip keadilan. Dalam akuntansi kita kan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran, kebenaran ini kan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui,

⁴⁹ Rohman dan Suswati Anggraeni, "Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah," 57–58.

⁵⁰ Rohman dan Suswati Anggraeni, 57–58.

mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi.⁵¹

d. Asumsi Dasar Akuntansi Syariah

Asumsi dasar yang dipergunakan dalam akuntansi syariah tidak berbeda dengan akuntansi konvensional⁵² yaitu:

(1) Kelangsungan usaha (*Going Concern*)

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas syariah dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Oleh sebab itu, entitas syariah diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika maksud atau keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan.

(2) Dasar Akrual (*Accrual Basic*)

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

⁵¹ Rohman dan Suswati Anggraeni, 58.

⁵² Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, 23.

e. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Syariah

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan azas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan⁵³ sebagai berikut:

- Transaksi hanya dilakukan berdasarkan prinsip saling paham dan saling ridha
- Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (*thayib*)
- Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas
- Tidak mengandung unsur riba, kezaliman, *maysir*, *gharar*, haram
- Tidak menganut prinsip nilai waktu uang (*time value of money*)
- Transaksi dilakukan berdasarkan suatu perjanjian yang jelas dan benar serta untuk keuntungan semua tanpa merugikan pihak lain
- Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*) maupun rekayasa penawaran (*ihthikar*)
- Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap menyuap (*risywah*)

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok⁵⁴ antara lain:

1. Dapat Dipahami

Maksud dari dapat dipahami adalah pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis dengan ketekunan yang wajar.

⁵³ Wiroso, 29.

⁵⁴ Wiroso, 43.

2. Relevan

Informasi keuangan dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi masa lalu, masa kini, atau masa depan dengan menegaskan serta mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Informasi keuangan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan disajikan secara jujur dari yang seharusnya disajikan secara wajar.

4. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas syariah antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas syariah untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas syariah tersebut, antar periode entitas syariah yang sama, dengan entitas syariah yang berbeda maupun dengan entitas lain.

f. Unsur-unsur Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan syariah menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan adalah

aset, kewajiban, dana syirkah temporer, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Penyajian berbagai unsur ini dalam neraca dan laporan laba rugi memerlukan proses subklasifikasi. Sesuai karakteristik maka laporan keuangan entitas syariah antara lain⁵⁵ meliputi:

- Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial:
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus kas
 - d. Laporan perubahan ekuitas
- Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial:
 - a. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
 - b. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
- Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

g. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah

PSAK 101 pertama kali dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 27 Juni 2007. PSAK ini menggantikan ketentuan terkait penyajian laporan keuangan syariah dalam PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002.⁵⁶

⁵⁵ Wiroso, 49–50.

⁵⁶ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), “PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 101: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH,” t.t., <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Syariah/64>.

Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.⁵⁷

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* (selanjutnya disebut PSAK 101) menetapkan dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah. Pernyataan ini mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan atas transaksi syariah.⁵⁸

PSAK 101 memberikan penjelasan atas karakteristik umum pada laporan keuangan syariah⁵⁹, antara lain terkait:

- Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap SAK;
- Dasar akrual;
- Materialitas dan penggabungan;
- Saling hapus;
- Frekuensi pelaporan;
- Informasi komparatif; dan
- Konsistensi Penyajian

PSAK 101 juga memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan syariah,⁶⁰ mencakup:

- Laporan Posisi Keuangan

⁵⁷ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

⁵⁸ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

⁵⁹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

⁶⁰ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut ini rincian PSAK Syariah No. 101-111 berdasarkan informasi website Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)⁶¹:

- PSAK No. 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- PSAK No. 102: Akuntansi Murabahah
- PSAK No. 103: Akuntansi Salam
- PSAK No. 104: Akuntansi Istishna
- PSAK No. 105: Akuntansi Mudharabah
- PSAK No. 106: Akuntansi Musyarakah
- PSAK No. 107: Akuntansi Ijarah
- PSAK No. 108: Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
- PSAK No. 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
- PSAK No. 110: Akuntansi Sukuk

4. Peluang Kerja

a. Pengertian Peluang Kerja

Menurut Pribadi, peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja (*demand for labour*), yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh para pencari kerja. Sedangkan Sukirno, memberikan pengertian kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah

⁶¹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), "PSAK Syariah," t.t., <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAK%20Syariah>.

tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan.⁶² Di sisi lain, Gilarso memberikan pengertian kesempatan kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja.⁶³

Bellante dan Jackson mengatakan bahwa permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*), artinya permintaan tenaga kerja oleh suatu perusahaan tergantung pada permintaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Esmara, kesempatan kerja adalah jumlah angkatan kerja yang dapat terserap di dalam jalannya roda perekonomian maka semakin luas pula kesempatan kerja.⁶⁴

Kesempatan kerja menurut International Labour Organization (ILO) adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi tenaga kerja yang tercermin dari jumlah penduduk usia kerja (usia 10 tahun ke atas) yang bekerja. Jika jumlah kesempatan kerja yang tersedia lebih sedikit dari jumlah angkatan kerja, hal ini akan menimbulkan pengangguran.⁶⁵

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan beberapa ahli tersebut, dapat dikatakan bahwa peluang kerja adalah besarnya ketersediaan lapangan kerja untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan, yang dapat berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja ada dari suatu kegiatan ekonomi. Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja

⁶² Fery, Aminuyati, dan F.Y. Khosmas, "Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa SMK LKIA Pontianak."

⁶³ Ayu Indah Lestari, "Pengaruh Upah Dan Kesempatan Kerja Terhadap Arus Migrasi Di Kabupaten Luwu Utara Skripsi," 2020, 15.

⁶⁴ Lestari, 14.

⁶⁵ Lestari, 15.

di pasar kerja, sehingga dengan kata lain kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja.⁶⁶ Indikator peluang kerja dalam penelitian ini adalah sebagai adanya kesempatan bekerja pada lembaga keuangan syariah dan adanya kemauan bekerja pada lembaga keuangan syariah.⁶⁷

Tabel 2. 2. Indikator Variabel Peluang Kerja

Variabel	Indikator
Peluang Kerja (X2)	Indikator peluang kerja, ⁶⁸ antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan bekerja pada lembaga keuangan syariah 2. Adanya kemauan bekerja pada lembaga keuangan syariah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peluang kerja menurut Simanjuntak⁶⁹, yaitu

a) Kondisi perekonomian

Pesatnya roda perekonomian suatu daerah mencerminkan aktivitas produksi yang tinggi, kapasitas produksi yang tinggi membutuhkan

⁶⁶ Lestari, 15.

⁶⁷ Marlandi Nurliansyah Zein, "PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PELUANG BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)," t.t., 148.

⁶⁸ Zein, "PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PELUANG BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)."

⁶⁹ Lestari, "Pengaruh Upah Dan Kesempatan Kerja Terhadap Arus Migrasi Di Kabupaten Luwu Utara Skripsi," 17–18.

tingginya faktor produksi diantaranya adalah tenaga kerja. Jadi banyak perusahaan yang menambah tenaga kerja baru.

b) Pertumbuhan penduduk

Kualitas pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh tingginya angka pertumbuhan penduduk. Oleh sebab itu semakin tinggi jumlah penduduk akan mengurangi kesempatan orang untuk bekerja.

c) Produktivitas/kualitas sumber daya manusia

Tingginya produktivitas dan kualitas sumber daya seseorang akan mendorong tingginya tingkat kesempatan kerja, dan sebaliknya kualitas sumber daya manusia yang rendah akan kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya.

d) Tingkat upah

Kenaikan upah yang tidak dibarengi dengan kenaikan kapasitas produksi akan menyebabkan pihak perusahaan akan mengurangi jumlah karyawannya, hal tersebut akan menurunkan tingkat kesempatan kerja.

e) Struktur umur penduduk

Semakin besar struktur umur penduduk yang digolongkan mudah, maka kesempatan kerja akan menurun dan sebaliknya. Berdasarkan teori-teori tersebut, disimpulkan bahwa kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan usaha yang telah dipenuhi oleh tenaga kerja yang masih dalam usia produktif.

Kesempatan kerja atau peluang kerja ini dapat dibedakan menjadi dua golongan⁷⁰ yaitu:

1) Kesempatan kerja permanen

Kesempatan kerja yang memungkinkan orang bekerja secara terus-menerus sampai mereka pensiun atau tidak mampu lagi untuk bekerja. Misalnya adalah orang yang bekerja pada instansi pemerintah atau swasta yang memiliki jaminan sosial hingga hari tua dan tidak bekerja di tempat lain.

2) Kesempatan kerja temporer

Kesempatan kerja yang memungkinkan seseorang bekerja dalam waktu yang relatif singkat kemudian menganggur untuk menunggu kesempatan kerja baru. Misalnya adalah orang yang bekerja pada pegawai lepas pada perusahaan swasta. Mereka baru akan bekerja jika ada pesanan.

b. Kerja dan Peluang Kerja dalam Islam

Kemuliaan dan kehormatan menyatu dengan kerja dan tenaga kerja di dalam Islam. Kerja adalah sedemikian mulia dan terhormatnya sehingga para nabi yang merupakan manusia yang paling mulia pun melibatkan diri dalam kerja dan kemudian bekerja keras untuk mencari nafkah.⁷¹

⁷⁰ Lestari, 15–16.

⁷¹ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014), 187, https://www.academia.edu/44411202/Sistem_Ekonomi_Islam_by_Muhammad_Sharif_Chau dhry.

Al-Qur'an menyebutkan contoh Nabi Daud dan Nabi Musa yang masing-masing bekerja sebagai pandai besi dan penggembala kambing. Nabi Muhammad sendiri menggembalakan kambing, Beliau tidak memandang rendah maupun mulia pekerjaan apapun juga. Di dalam peperangan ahzab, Nabi terlihat bekerja dan mengangkat batu bersama para sahabat beliau untuk menggali parit guna melindungi Madinah dari musuh.⁷²

Pada beberapa ayat dalam Al-Quran dan Hadis Nabi, dijelaskan bahwasanya Islam menjelaskan tentang kehormatan bekerja, seperti dalam QS. Saba ayat 10-11 berikut:

﴿ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۗ يُجِبَالٌ أَوْيٍ مَعَهُ وَالطَّيْرُ ۗ
 ۗ وَالنَّارُ لَهُ الْحَدِيدُ ﴿١٠﴾ أَنْ أَعْمَلَ سُبُعًا وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ ۗ
 وَأَعْمَلُوا صُلْحًا ۗ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Saba: 10-11)*

Dalam QS. Al-Kahfi ayat 77 juga menjelaskan sebagai berikut.

⁷² Chaudhry, 187.

فَانطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبْوَأَ أَنْ
يُضَيَّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَ فَأَقَامَهُ. ۞ قَالَ لَوْ

شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾

Artinya: Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". (QS. Al-Kahfi: 77)

Hadis Nabi Muhammad SAM juga menjelaskan tentang kemuliaan bekerja, seperti dalam Hadis Bukhari berikut.

“Zubair bin al-Awwam melaporkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Seseorang di antara kalian mengambil tali dan kemudian datang dengan setumpuk kayu di punggungnya untuk dia jual, dan dengan itu Allah menjaga kehormatannya, itu lebih baik daripada ia minta-minta pada manusia, baik diberi maupun tidak”” (Bukhari)

Ayat Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW di atas, menegaskan tanpa keraguan lagi bahwa kerja itu amat terhormat dan mulia dan pekerja yang mencari nafkah dengan tangannya sendiri amat dihormati. Di dalam Islam tidak ada pekerjaan yang rendah dan hina.⁷³

⁷³ Chaudhry, 191.

5. Minat

a. Pengertian Minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecendrungan hati) kepada suatu keinginan. Secara istilah (terminologi) minat adalah sebuah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.⁷⁴

Pengertian lainnya dari minat ialah kesukaan atau kecendrungan hati kepada sesuatu, perhatian, keinginan. Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang atau aktifitas atau yang menjadi objek dari minat tersebut dengan perasaan senang.⁷⁵ Minat juga merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal dari dalam diri dan hal tersebut mendorong seseorang melakukan suatu keputusan/tindakan.⁷⁶

Minat adalah aktifitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, pengertian dan memberi kesenangan serta kenikmatan. Hakikat dan kekuatan dari minat dan sikap merupakan aspek penting kepribadian yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, relasi, hobi dalam kehidupan sehari-hari. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit

⁷⁴ Novia Suhada Agustin, "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)," t.t., 20.

⁷⁵ Agustin, 20.

⁷⁶ Arlin Novyently Foerthiono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening," *ACCOUNTING REVIEW* 4, no. 2 (2014): 5.

berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.⁷⁷ Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.⁷⁸

Menurut Widyastuti dkk, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada minat yang juga menjadi indikator,⁷⁹ yaitu :

Tabel 2. 3. Indikator Variabel Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Variabel	Indikator
Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah	Indikator minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah, ⁸⁰ antara lain: 1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor

⁷⁷ Hapsari dan Maulana, “Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland,” 152–53.

⁷⁸ Foerthiono, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening,” 5.

⁷⁹ Widayati, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta),” 10.

⁸⁰ Widayati, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta).”

	<p>motivasi yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.</p> <p>2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.</p> <p>3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.</p> <p>4. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang pada sesuatu.</p>
--	--

Menurut Crow and Crow, ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku,⁸¹ antara lain:

- 1) Faktor dorongan dari dalam (*the factor of innerurgers*)

Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang ada pada diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

- 2) Faktor motif sosial (*the social factor*)

Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan

⁸¹ Ni'Matul Fajriyah, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 Iain Salatiga)," t.t., 23.

pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

3) Faktor emosional (*the emotional factor*)

Faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu pekerjaan sebelumnya.

b. Minat dalam perspektif Islam

Hurlock berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat ini kemudian mendatangkan kepuasan. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia.⁸²

Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan suatu posisi atau kecenderungan atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mendominasi perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi lebih sefektif terhadap objek minatnya.⁸³

Dalam al-qur'an pembicaraan mengenai minat terdapat pula pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah

⁸² Zuhdi Ahsan, "Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang," *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2012, <http://etheses.uin-malang.ac.id/2612/>.

⁸³ Novia Suhada Agustin, "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)," t.t., 27.

agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian teks, akan tetapi juga semua aspek. Dalam al-qur'an menjelaskan pada Q.S Al-Alaq⁸⁴ 3-5:

أَفْرَأَ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-Alaq: 3-5)

Jadi, betapa pun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT, kepada kita. Namun bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi upaya kita adalah mengembangkan anugrah Allah tersebut kepada kemampuan maksimal sehingga karunia Nya dapat berguna dengan baik pada diri dan kepada orang lain serta lingkungan di mana kita berada.⁸⁵ Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “*Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*” (Q.S. Al-Jumuah: 10)

⁸⁴ Agustin, 27.

⁸⁵ Agustin, 28.

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Al-Qur'an menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya tercapai tujuan, manusia dituntut untuk bekerja keras dan berjuang.⁸⁶

6. Karier

a. Pengertian Karier

Karier berhubungan dengan suatu pekerjaan. Seorang pegawai yang bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh sudah dapat dipastikan akan memperoleh dan berkarier baik dalam pekerjaannya. Karier juga berhubungan dengan jabatan dalam sebuah pekerjaan.⁸⁷

Karier umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar, meskipun biasa dibatasi pada garis pekerjaan yang menghasilkan uang. Dengan demikian karier terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu.⁸⁸

⁸⁶ Ahsan, "Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang."

⁸⁷ Marniati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, t.t., 104.

⁸⁸ Novri Yanti, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)," *Jom FEKON* 1, no. 2 (Oktober 2014): 5.

Menurut Simamora, karier merupakan urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Soeprihanto juga menyatakan bahwa karier adalah perkembangan para karyawan secara individu dalam jenjang jabatan/kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan.⁸⁹

Menurut Kunartinah, karier dapat dilihat dari berbagai cara,⁹⁰ sebagai berikut :

- a) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b) Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
- c) Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Kunartinah menyatakan bahwa karier dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karier dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan

⁸⁹ Sari, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan," 184.

⁹⁰ Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik" 13 (2011): 10.

dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.⁹¹

Dalam pengembangan suatu karier, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang, Kunartinah menyatakan tahapan suatu karier⁹² adalah sebagai berikut:

1. Tahap pilihan karier (*Career Choice*)

Tahap pilihan karier secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

2. Tahap karier awal (*Early Career*)

Selama periode tahap karier awal, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

3. Tahap karier pertengahan (*Middle Career*)

Dalam tahap karier pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

4. Tahap karier akhir dan pensiun

Tahap karier akhir dan pensiun merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang

⁹¹ Ibid., 10.

⁹² Merdekawati dan Sulistyawati, 10–11.

mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

b. Karier dalam Pandangan Islam

Istilah karier memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. Namun demikian, terdapat kesamaan bahwa masalah karier tidak dapat dilepaskan dengan aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Segala macam karir tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai Islam karena semua pekerjaan, karir, jabatan ditujukan untuk mengabdikan dan mencari keridhoan Tuhan.⁹³

Menurut Tasmara, bekerja atau berkarier dalam pandangan Islam merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Berkarier adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga berkarier yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT. Berkarier adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan di dalam mencapai tujuannya tersebut dilakukan dengan kesungguhan guna mewujudkan prestasi yang optimal.⁹⁴

⁹³ Agam Anantama, "Kematangan Karir Remaja Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 01 (2 Juli 2019): 109, <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1478>.

⁹⁴ Siti Anisah, "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah" (Skripsi, Semarang, IAIN Walisongo Semarang, 2013), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/208/>.

Dalam perspektif Islam, bekerja tidak sekedar kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan materi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Akan tetapi, lebih dari hal itu bekerja merupakan implementasi dari aqidah dan juga merupakan bagian dari ibadah. Dengan demikian, dalam perspektif ekonomi Islam seorang laki-laki dewasa dan baligh maka ia harus gesit dalam bekerja. Dan bekerja merupakan kewajiban kepada Allah SWT.⁹⁵

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah:30)

Islam memandang kematangan karier sebagai suatu hal yang sangat penting sehingga banyak sekali referensi yang bisa diambil dari Al Qur'an sebagai acuan bagi kita untuk memahami kematangan karier.⁹⁶ Antara lain sebagai berikut :

⁹⁵ Baiq El Badriati, *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya* (Mataram: Sanabil, 2021), 27, <http://repository.uinmataram.ac.id/1003/>.

⁹⁶ Anantama, 110–11.

- a. Allah Subhanahu wa Ta'ala menjamin bahwa setiap makhluk pasti diberi fasilitas kehidupan.
“Dan sungguh, Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan kami (pulalah) yang mewarisi.” (QS. Al-Hijr: 23)
- b. Allah Subhanahu wa Ta'ala mengakui derajat dan martabat manusia, serta telah menyediakan fasilitas selengkapnya agar manusia hidup secara bermartabat.
“Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.” (QS. Al-Isra: 70)
- c. Ada persamaan hak berkarir antara pria dan wanita, semua akan diberi pahala yang sama saat mampu menunaikan kebajikan.
“Dan barangsiapa mengerjakan amal kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan sedang dia beriman, maka mereka itu akanmasuk ke dalam surga dan mereka tidak didzalimi sedikit pun.” (QS. An-Nisa: 124)
- d. Menekuni suatu karir kerja memerlukan ilmunya.
“Dan jangan kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui, karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al-Isra: 36)
- e. Karir ditujukan juga untuk menggapai kesejahteraan dan menolak petaka.

“Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6)

- f. Allah telah menganugerahkan segala yang ada di bumi ini untuk fasilitas karir.

“Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 29)

- g. Hal fitrahi yang berkenaan dengan dorongan untuk berkeluarga, memiliki usaha dijamin oleh Allah Swt.

“Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali mereka.” (QS. Ali Imran: 14)

7. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa penghimpunan dana dan atau penyaluran dana. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang

mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah.⁹⁷

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasai oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil 'alamin*).⁹⁸

Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya⁹⁹ yaitu:

- a) Bebas dari hal-hal berikut:
 - 1) Maysir (spekulasi), secara bahasa maknanya judi, secara umum mengundi nasib dan setiap kegiatan yang sifatnya untung-untungan. Perjudian merupakan bentuk investasi yang tidak produktif karena tidak terkait dengan sector riil dan tidak memberikan dampak peningkatan penawaran agregat barang dan jasa.
 - 2) Gharar, secara bahasa berarti menipu, memperdaya, ketidakpastian. Gharar berarti menjalankan suatu usaha secara buta tanpa memiliki pengetahuan yang cukup atau suatu

⁹⁷ Dewianty, "Sistem Lembaga Keuangan Shari'ah," 49.

⁹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 2 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 35–36, <https://books.google.co.id/books?id=0SFADwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>.

⁹⁹ Soemitra, 36.

transaksi yang resikonya berlebihan tanpa mengetahui dengan pasti akibat dari resiko tersebut tanpa memikirkan konsekuensinya. Secara ekonomi, pelarangan gharar akan mengedepankan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasional lainnya

- 3) Haram, memiliki arti penegasan terhadap larangan. Larangan bisa timbul karena beberapa kemungkinan, yaitu dilarang oleh Tuhan dan bisa juga karena adanya pertimbangan akal. Dalam aktivitas ekonomi diharapkan semua umat muslim menjauhi dari transaksi yang diharamkan, baik haram zatnya maupun haram selain zatnya.
 - 4) Riba, secara bahasa artinya bertambah dan tumbuh. Riba adalah penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) baik secara kualitas, kuantitas, waktu penyerahan dan lain-lain. Secara ekonomi riba dilarang karena membuat arus investasi pada sektor produktif terhambat.
 - 5) Batil secara bahasa memiliki arti batal atau tidak sah. Secara ekonomi pelarangan batil akan semakin mendorong berkurangnya moral hazard dalam berekonomi.
- b) Menjalankan bisnis dan aktifitas perdagangan yang berbasis pada memperoleh keuntungan yang sah menurut syariah.
 - c) Menyalurkan zakat, infak dan shadaqah.

Lembaga keuangan syariah memiliki fungsi¹⁰⁰ sebagai berikut:

- a) Fungsi Manager Investasi

Salah satu lembaga keuangan syariah yang sangat penting adalah manajer investasi. Lembaga keuangan syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana

¹⁰⁰ Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, 6–8.

(*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun dengan prinsip mudharabah (deposan atau penabung), karena besar kecilnya imbalan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana, sangat tergantung pada hasil usaha yang diperoleh oleh Lembaga Keuangan Syariah dalam mengelola dana. Hal ini sangat dipengaruhi oleh keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari lembaga keuangan syariah sebagai manajer investasi.

b) Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), prinsip ujroh (ijarah) dan prinsip jual beli (murabahah, salam, dan *istishna'*) lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor produktif dan mempunyai risiko yang sangat minim.

c) Fungsi Jasa Perbankan

Dalam menjalankan fungsi ini, lembaga keuangan syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, hanya saja yang perlu diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar. Lembaga keuangan syariah memberikan jasa transfer, inkaso, kliring dengan prinsip wakalah; menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip wadiah yad amanah; memberikan layanan *letter of credit (L/C)* dengan prinsip wakalah, memberikan layanan bank garansi dengan prinsip kafalah; memberikan layanan penukaran uang asing dengan prinsip *sharf* dan sebagainya. Bank lembaga keuangan syariah juga menawarkan berbagai jasa-jasa keuangan lainnya untuk memperoleh imbalan atas

dasar agency contract atau sewa dan pendapatan yang diperoleh atas jasa keuangan tersebut merupakan pendapatan operasi lainnya, serta tidak termasuk dalam perhitungan pembagian hasil usaha.

d) Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan syariah mengharuskan bank-lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan sosial apakah melalui Qardh (pinjaman kebajikan) atau Zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Disamping itu, Islam juga mengharuskan bank lembaga keuangan syariah untuk memainkan peran penting di dalam pengembangan sumber daya manusianya dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan. Fungsi ini juga yang membedakan fungsi lembaga keuangan syariah dengan bank konvensional, walaupun hal ini ada dalam bank konvensional biasanya dilakukan oleh individu-individu yang mempunyai perhatian dengan hal sosial tersebut, tetapi dalam lembaga keuangan syariah fungsi sosial merupakan salah satu fungsi yang tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi yang lain. Lembaga keuangan syariah harus memegang amanah dalam menerima ZIS atau dana kebajikan lainnya dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak untuk menerimanya dan atas semua itu haruslah dibuatkan laporan sebagai pertanggungjawaban dalam memegang amanah tersebut.

B. Pengajuan Hipotesis dan Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) perkembangan dan pilihan karir seseorang timbul karena dipengaruhi oleh pengalaman belajar, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dian Ariska pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah di Universitas Muhammadiyah Palopo” menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier di lembaga keuangan syariah.¹⁰¹ Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau)”, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.¹⁰²

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

¹⁰¹ Ariska, “PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARI’AH TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGAKEUANGAN SYARI’AH.”

¹⁰² Khoiruddin, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau).”

H_0 : Pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

H_1 : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

2. Pengaruh Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelya Prihatini dan Nurul Aisyah Rachmawati yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Di Bidang Perpajakan” hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin luas peluang kerja di bidang perpajakan dan mudah dalam diakses dan ditemui maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya.¹⁰³

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Peluang kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

H_2 : Peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

¹⁰³ Prihatini dan Rachmawati, “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Di Bidang Perpajakan.”

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Usi Widia Astuti tentang “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah FEKONSOS di UIN Sultan Syarif Kasim Riau)” menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.¹⁰⁴ Penelitian Satya Artha Pratama, Abd. Wahid Mahsuni, dan Siti Aminah Anwar yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha” juga menunjukkan hasil yang selaras yaitu secara simultan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Peluang Kerja dibidang Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.¹⁰⁵

Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

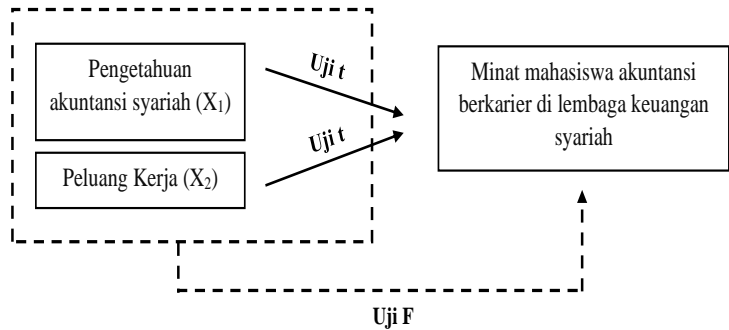
H₀ : Pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah

¹⁰⁴ Astuti, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonsos).”

¹⁰⁵ Pratama, Mahsuni, dan Anwar, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha.”

H_3 : Pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

4. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Parsial

- - - - -→ : Pengaruh Simultan

Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah berkarier di lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana variabel pengetahuan akuntansi syariah memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,825 > 0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 0,221 < t_{tabel} = 1,977$. Hasil ini menunjukkan bahwa kurangnya tingkat pengetahuan akuntansi syariah tidak dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah.
2. Peluang kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana variabel peluang kerja memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,969 > t_{tabel}$ sebesar 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peluang kerja yang tersedia maka akan semakin tinggi minat seorang mahasiswa lulusan jurusan akuntansi syariah untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.
3. Pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier di lembaga keuangan syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana tingkat signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai F_{hitung} sebesar $33,821 > F_{tabel}$ sebesar 3,06.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian dan memilih lebih banyak sampel yang dijadikan responden penelitian sehingga dapat mengkomparasikan hasil dan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk melakukan pembaruan dan penambahan variabel yang lebih beragam yang dapat mempengaruhi minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan nilai determinasi yang dihasilkan pada penelitian ini sebesar 32,6% yang artinya hanya sebesar nilai tersebutlah variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variasi variabel minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Masih terdapat sisa 67,4% faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat berkarier di lembaga keuangan syariah, seperti pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan lain-lain.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini memberikan nilai tambah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti workshop, seminar, dll tentang karir di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian akan memberikan gambaran bagi mahasiswa dan meningkatkan minat mereka untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ac, Ali Mauludi. "AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 1 (28 November 2014): 59–75. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i1.366>.
- Agustin, Novia Suhada. "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)," t.t., 87.
- . "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah)," t.t., 87.
- Ahsan, Zuhdi. "Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang." *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2012. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2612/>.
- Anantama, Agam. "Kematangan Karir Remaja Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1, no. 01 (2 Juli 2019): 92. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1478>.
- Anisah, Siti. "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah." Skripsi, IAIN Walisongo Semarang, 2013. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/208/>.
- Anita, Lella, dan Berwin Anggara. "PENGARUH BRAND IMAGE, FASILITAS BELAJAR, DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN," 2022.

- Ariska, Dian. “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari’ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’ah.” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (18 Juni 2020). <https://doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.
- Astuti, Usi Widia. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Religiusitas Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Syariah Fekonsos).” Skripsi, UIN Suska Riau, 2020. <http://repository.uin-suska.ac.id/34082/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf>.
- Azikhah, Nurul, dan Vivi Iswanti Nursyirwan. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.” *se*, 2021, 12.
- Badriati, Baiq El. *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*. Mataram: Sanabil, 2021. <http://repository.uinmataram.ac.id/1003/>.
- Baha, Fadel, dan Nur Diana. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah” 10, no. 02 (2021): 18.
- Challen, Auliffi Ermian, Retno Vidaryanti, Karimulloh Karimulloh, dan Zainal Zawir Simon. “FAKTOR PENENTU MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH.” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (4 Februari 2023): 137–42. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam : Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*. 1 ed. Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2014.

https://www.academia.edu/44411202/Sistem_Ekonomi_Islam_by_Muhamamad_Sharif_Chauthry

- Dewiandy, Shinta. “Sistem Lembaga Keuangan Shari’ah” 2, no. 1 (2012): 31.
- Fajriyah, Ni’Matul. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 Iain Salatiga),” t.t., 135.
- Fery, Muliando, Aminuyati, dan F.Y. Khosmas. “Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa SMK LKIA Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 2 (2014). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4637>.
- Fikri, Aula Ahmad Hafidh Saiful, Tejo Nurseto, Ali Muhson, dan Supriyanto Supriyanto. “Peluang Kerja Lulusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Penelitian Humaniora* 22, no. 2 (6 Juni 2018): 71–82. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.17266>.
- Foerthiono, Arlin Novyeny. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Sebagai Akuntan Publik Dengan Persepsi Etis Skandal Akuntansi Sebagai Variabel Intervening.” *ACCOUNTING REVIEW* 4, no. 2 (2014): 7.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hapsari, Iriani Indri, dan Herdiyan Maulana. “Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 27, no. 2 (31 Desember 2013): 152–59. <https://doi.org/10.21009/PIP.272.10>.

Harahap, Ahmad Taufiq. “Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia,” 2017, 14.

Humas FEBI IAIN Metro. “Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro,” 18 Maret 2019. <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-dan-misi-program-studi-akuntansi-syariah-iain-metro.html>.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). “PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 101: PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH,” t.t. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Syariah/64>.

———. “PSAK Syariah,” t.t. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/PSAK%20Syariah>.

Khaidir, Widya, dan Rizki Rahmatullah. “Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir di Lembaga Keuangan Syari’ah Non Bank (LKSNB) (Studi Pada Mahasiswa/Mahasiswi Program Studi Akuntansi UIN Suska Riau).” *Ar-Ribhu* Vol. 4 No. 1 (Juni 2021): 195–211.

Khoiruddin. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Suska Riau).” Skripsi, UIN Suska Riau, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/51795/>.

Lestari, Ayu Indah. “Pengaruh Upah Dan Kesempatan Kerja Terhadap Arus Migrasi Di Kabupaten Luwu Utara Skripsi,” 2020, 88.

Marniati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, t.t.

Merdekawati, Dian Putri, dan Ardiani Ika Sulistyawati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik” 13 (2011): 11.

Milayanti, Inggit Putri. “Penggunaan Social Cognitive Career Theory Untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya).” Universitas Brawijaya, 2018.
<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165562/1/Inggit%20Putri%20Milayanti.pdf>.

Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. tt.p: Penerbit Salemba, 2009.

Opel, Deffid San. “Tumbuh Pesat, Industri Keuangan Syariah Butuh Sumber Daya Manusia Berkualitas.” *IDX Channel Insights*, 4 Januari 2021. https://www.youtube.com/live/MNseN_vJzG0?feature=share.

Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah,” t.t. <https://www.ojk.go.id/>.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). “Profil Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Metro,” t.t. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/OUEwMjI0OEEtNjgwOC00NzVELThGNjktMTYxMOQyNTVFMTE5/20221.

Pratama, Satya Artha, Abd Wahid Mahsuni, dan Siti Aminah Anwar. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Peluang Kerja Dibidang Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha” 09, no. 08 (2020): 11.

Prihatini, Putri Amelya, dan Nurul Aisyah Rachmawati. “Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan,” t.t., 21.

Prihandani, Ni Made Intan, Putu Dian Pradnyanitasari, dan Komang Adi Kurniawan Saputra. “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS* 8, no. 1 (30 Juli 2020): 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1608>.

Prodi Akuntansi Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung. “Sejarah Berdiri Prodi Akuntansi Syariah,” t.t. <https://aks.febi.radenintan.ac.id/sejarah-berdiri/>.

———. “Visi, Misi, dan Tujuan Prodi Akuntansi Syariah,” t.t. <https://aks.febi.radenintan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>.

Rohman, Taufiqur, dan Umi Suswati Anggraeni. “Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (5 Desember 2021): 33. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1170>.

Sari, Maya. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan” 13 (2013): 28.

Sembiring, Lidya Julita. “Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya.” *CNBC Indonesia*, t.t.: <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>.

Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Soemitra, Andri. *Bank dan lembaga keuangan syariah*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=0SFADwAAQBAJ&printsec=frontcover&#v=onepage&q&f=false>.

———. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 2 ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=0SFADwAAQBAJ&printsec=copyright#v=onepage&q&f=false>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suyono, Nanang Agus. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq),” 2014, 15.
- Syawal, Hafid Nur. “Pengaruh Persepsi Peluang Kerja, Pendapatan Orang Tua dan Perencanaan Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.” Universitas Negeri Semarang, 2019. http://lib.unnes.ac.id/36687/1/7101415325_Optimized.pdf.
- Widayati, Sri Rahayu. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta).” Skripsi, IAIN Surakarta, 2017. <https://core.ac.uk/download/pdf/296471052.pdf>.
- Wiroso. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (The Indonesian Institute of Accountants), 2019.
- Yanti, Novri. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru).” *Jom FEKON* 1, no. 2 (Oktober 2014): 1–15.
- Zein, Marlandi Nurliansyah. “PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT TERHADAP PELUANG BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung),” t.t., 148.
- Zola, Nilma, A. Muri Yusuf, dan Firman Firman. “Konsep social cognitive career theory.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 1 (20 Januari 2022): 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>.